

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengumpulan data karya merupakan tahap awal yang dilakukan oleh Tim Pameran dalam mempersiapkan pameran, dimulai sejak lima bulan sebelum acara berlangsung. Tim ini mengandalkan seniman sebagai sumber utama informasi mengenai karya-karya yang akan dipamerkan. Data karya yang diterima akan terus diperbarui dan dimutakhirkan secara berkala hingga memenuhi standar kelengkapan yang telah ditetapkan, dengan bantuan dari Kurator yang bertanggung jawab terhadap seniman partisipan. Koordinasi antara Tim Pameran dan seniman dilakukan melalui surel pada awalnya, namun beralih ke platform pesan Whatsapp setelah seniman menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dan telah lolos proses kurasi. Sebagai bagian dari kesepakatan partisipasi, seniman diwajibkan untuk secara rutin mengupdate informasi mengenai karyanya kepada penanggung jawab masing-masing, terutama jika terjadi perubahan atau perkembangan baru dalam proses pameran.

Pengolahan data karya dalam ARTJOG menggunakan pendekatan yang terstruktur dan efisien. Proses dimulai dengan pemetaan data, di mana kolom-kolom tambahan ditambahkan sesuai kebutuhan spesifik. Penggunaan warna dalam menandai data menjadi strategi penting untuk memudahkan visualisasi, terutama dalam menghadapi jumlah data yang besar. Hal ini membantu mempercepat pemahaman dan meminimalisir kesalahan, terutama bagi tim kerja yang mengelola data dan pengguna lain yang akan melihatnya. Penggunaan Google Sheet sebagai platform pengolahan data membawa manfaat tambahan dalam mempercepat proses, termasuk ketika memasukkan gambar ke dalam tabel. Selain itu, penggunaan tabel-tabel tambahan sesuai kebutuhan masing-masing divisi memberikan fleksibilitas dan adaptabilitas yang diperlukan dalam mengelola informasi secara efektif. Dengan demikian, pengolahan data karya di ARTJOG tidak hanya efisien, tetapi juga mendukung kerja tim secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pameran dengan baik.

Meskipun demikian, data yang diolah oleh tim basis data dan bekerja dengan seniman tidak selalu rapi dan runut. Oleh karena itu, konfirmasi langsung dari pemberi data diperlukan ketika terdapat kebingungan, dan keputusan tidak boleh diambil sendiri tanpa klarifikasi lebih lanjut.

Pemanfaatan data karya merupakan bagian penting dalam keseluruhan proses pameran seni, dimana keselarasan format data menjadi kunci dalam memudahkan kerja di lapangan. Beberapa hal memungkinkan Kurator dan penerjemah untuk dengan mudah mengolah teks dari seniman melalui platform seperti Google Docs, yang nantinya dapat digunakan dalam berbagai konten seperti media sosial untuk Tim Publikasi atau daftar harga untuk Tim *Sales-marketing*. Selain itu, untuk keperluan dokumentasi, fokus pada foto karya menjadi penting sebagai acuan dan pencocokan data. Meskipun demikian, fleksibilitas format data tetap diperlukan untuk menyesuaikan kebutuhan divisi yang berbeda. Tim Pameran juga perlu memiliki sistem pelacakan dan *checklist* sendiri, mengingat pengalaman bahwa tidak semua data dapat diperoleh sesuai dengan timeline yang telah ditentukan. Kesadaran akan pentingnya pencocokan data yang berulang kali menjadi hal yang esensial dalam memastikan kelancaran proses pengumpulan, pemanfaatan, dan pengolahan data karya.

Dalam pengolahan basis data karya pameran ARTJOG 2022, meskipun melibatkan banyak langkah, pengelolaan data karya tersebut tetap terjaga secara konsisten, mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Setiap langkah dirancang untuk memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien, termasuk waktu, tenaga, dan teknologi. Dengan menerapkan sistem pengolahan data yang efektif, tim ARTJOG 2022 dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan tentang setiap karya, memungkinkan mereka mengambil keputusan yang tepat dan merencanakan kegiatan pameran dengan baik. Pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan data karya oleh Tim Pameran dalam pameran ARTJOG 2022 telah dilakukan dengan baik dan sistematis. Informasi tentang setiap karya dikumpulkan dengan teliti mulai dari detail seniman hingga spesifikasi teknis karya, dan kemudian diatur dengan cermat untuk kemudahan akses oleh semua tim divisi terkait. Dengan menggunakan sistem pengelolaan data yang efektif, tim divisi lain dapat dengan mudah mengakses dan

memanfaatkan informasi tersebut sesuai kebutuhan masing-masing. Hal ini mendukung keberhasilan pameran secara keseluruhan, memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan pemanfaatan informasi yang tepat oleh setiap tim divisi.

Menyoroti pentingnya peran Tim Pameran dalam keseluruhan proses pameran ARTJOG menjadi suatu keharusan. Tidak hanya menjadi pengumpul dan pengolah data, mereka juga harus aktif di lapangan, terlibat dalam setiap tahap pelaksanaan dan pendataan karya. Kehadiran mereka menjadi krusial karena mereka adalah jembatan vital antara berbagai entitas dalam pameran, tidak hanya antara seniman dan ruang pamer, tetapi juga antara seniman dengan kurator, wartawan, kolektor, dan audiens lainnya. Dalam konteks pameran yang besar seperti ARTJOG, keberadaan Tim Pameran menjadi semakin penting. Mereka tidak dapat hanya berfungsi saat pameran mendekati hari H, tetapi harus memproses data sejak awal, mulai dari mendaftar seniman, dan secara tidak langsung memantau dan mengarsipkan untuk ke depan, maka kemudian harus mendata sebaik dan serapi mungkin. Pengumpulan data yang teliti dan menyeluruh menjadi aset berharga, bukan hanya bagi ARTJOG sebagai penyelenggara, tetapi juga sebagai indikator perkembangan seni secara keseluruhan, contohnya melalui jumlah seniman yang mendaftar tiap tahunnya, kolektor yang membeli, dan hal lainnya yang tercatat.

Tantangan tidak dapat dihindari, contohnya ketika ada data yang terlambat masuk. Meskipun Tim Basis Data Pameran memiliki peran yang krusial dan vital sebagai sumber data, jumlah tim masih terbatas sehingga pengerjaan menjadi sangat banyak. Untuk mengatasinya, komunikasi yang lancar menjadi kunci, dengan mencatat, mengingatkan, dan mengkomunikasikan setiap detail yang relevan. Meskipun demikian, dengan kesadaran akan pentingnya peran mereka sebagai penjaga dan pemroses data, Tim Pameran tetap menjadi tulang punggung yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pameran seni seperti ARTJOG.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan terkait dengan saran yang ditujukan pada sub-sub manfaat yang terdapat pada bab pertama, yaitu:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai pengelolaan basis data karya ARTJOG, alangkah lebih baik apabila mengetahuinya secara teoretis dan melakukan praktik lapangan sesuai dengan divisi atau profesi terkait. Melalui pengetahuan yang lebih dengan terpaparnya ilmu secara teori dan pengalaman secara langsung dengan terlibat dalam sebuah proyek pameran, maka penelitian akan berjalan dengan lebih optimal. Penulis menyadari akan kekurangan yang tidak menyajikan pemanfaatan basis data karya khususnya pada hal 'penjualan karya' dan bagaimana ARTJOG mengontrak seniman partisipan, sehingga peneliti selanjutnya bisa memfokuskan penelitian dalam hal tersebut jika hendak melanjutkan penelitian ini.

### **2. Bagi ARTJOG**

Melalui penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada ARTJOG adalah instansi bisa membuat sistem tersendiri dengan sebuah aplikasi yang bisa mengontrol keamanan dengan membatasi jumlah pengguna sehingga tidak terjadi kebocoran data. Sehingga pengawasan terhadap data bisa lebih terjaga.

### **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat disarankan untuk berkunjung ke ARTJOG untuk melihat bagaimana data karya yang sudah dikelola bisa sampai terbaca oleh pengunjung pameran, salah satunya adalah deskripsi singkat karya yang informatif dan terstruktur. Masyarakat bisa mengaplikasikan sistem pengelolaan basis data karya yang sudah dilakukan ARTJOG jika mempunyai keinginan untuk membuat suatu pameran seni.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Arnheim, R. (2004). *Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye*. Berkeley: University Of California Press.
- Bastomi, S. (1992). *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Berger, J. (2008). *Ways of Seeing*. London: British Broadcasting Corporation and Penguin Books.
- Goldblatt, J. (2002). *Special Events: Twenty-First Century Global Event Management (The Wiley Event Management Series) 3rd Edition*. Hoboken: Wiley.
- Griffin, Ricky W, and Ronald J. E. (2007). *Business Eight Edition (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Semarang: Bumi Aksara.
- Hamdani, Y. Y, and Emil R. K. (2017). *G-Suite*. Bandung: Lembaga Sistem Informasi UNIBI.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri.
- Hujatnikajennong, A. (2015). *Kurasi Dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer Di Indonesia*. Jakarta: Marjin Kiri.
- Jogiyanto, HM. (2002). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamaril, C. (1999). *Pendidikan Seni Rupa Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Ocvirk, O. G. (2013). *Art Fundamentals: Theory and Practice*. New York, Ny: McgrawHill.
- Phaidon. (2020). *The Art Book*. London: Phaidon Press.
- Quick, Daren, Ben Martini and Kim-Kwang Raymond Choo. (2014). *Cloud Storage Forensics*. Oxford: Syngress.
- Shadish, and William R. (2007). *Cram 101 Textbook Outlines to Accompany Experimental and Quasi-Experimental Designs for Generalized Causal Inference*. United States: Academic Internet Publisher.
- Stangos, N. (1994). *Concepts of Modern Art: From Fauvism to Postmodernism*. New York: Thames And Hudson.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujdarwo. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Susanto, M. (2004). *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Galangpress Group.
- Susanto, M. (2016). *Menimbang Ruang, Menata Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Terry, G. R. (1982). *Principle of Management*. Ticolau, G.A. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Semarang: Bumi Aksara.
- Wahyono, T. (2005). *Sistem Informasi: Konsep Dasar, Analisis Desain Dan Implementasi*. Jakarta: Graha Ilmu.

## **B. Skripsi**

- Bastian, Muliadyana. 2018. Manajemen Pameran Fotografi Bandung Photo Showcase 2015 Di Galeri Selasar Sunaryo Art Space. Program Studi Fotografi dan Film. Fakultas Ilmu Seni dan Sastra. Universitas Pasundan.
- Safira, Riswandha. 2022. Manajemen Event Artjog Tahun 2019 Dalam Meningkatkan Citra Kota Yogyakarta Sebagai Kota Seni Indonesia. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **C. Jurnal**

- Andru, Andri. 2018. Pengertian Database Secara Umum. *Makalah Ilmiah Prodi Komputer Section Content*.
- Chrisyanto, Lukas. 2017. Analisis Data Dan Perancangan Database Registrasi

Dan Event Management Studi Kasus: AYD 7. *Makalah Seminar Nasional Teknologi Informasi B13*.

Delone, William H., and Ephraim R. McLean. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4: 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.

Hayes, Brian. 2008. Cloud Computing. *Communications of the ACM* 51, no. 7: 9. <https://doi.org/10.1145/1364782.1364786>.

Ibnutama, Khairi, Hendryan Winata, and Masyuni Hutasuhut. 2019. Web-Based College Student Assignment File Collection Application Using Google Drive API. *The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science)* 3, no. 2: 34. <https://doi.org/10.30865/ijics.v3i2.1371>.

Juliandi, Azuar. 2014. Teknologi Cloud Personal Storage Dengan Google Drive: Membangun Budaya Kerja Online. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1067932>.

Oktaviani, Gita. 2019. Sistem Manajemen Basis Data. Universitas Mercubuana Jakarta. <https://www.researchgate.net/publication>.

Pudjastawa, Astrid Wangsagirindra, dan Varary Mechwafanitiara Cantika. 2020. Penerapan Google Drive Bersama Sebagai Perpustakaan Digital. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 8, no. 2: 89–95. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v8i2.42114>.

Riyan. 2023. Perancangan Basis Data Lanjutan. *Makalah Ilmiah Nusa Putra Bumi*.

Sach. 2019. The Algorithm at Work? Explanation and Repair in the Enactment of Similarity in Art Data. *Information, Communication & Society* 23, no. 11: 1689–1705. <https://doi.org/10.1080/1369118x.2019.1612933>.

Saleh, Sirajuddin. 2017. Analisis Data Kualitatif. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

Setiasih, Ni Wayan. 2021. Ruang Digital Pada Pameran Unit Kegiatan Mahasiswa Multimedia ITB STIKOM Bali. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain* 24, no. 1: 43–50. <https://doi.org/10.24821/ars.v24i1.4638>.

Sontana, Indra, Alam Rahmatulloh, and Andi Nur Rachman. 2019. Application Programming Interface Google Picker Sebagai Penyimpanan Data Sistem Informasi Arsip Berbasis Cloud. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* 5, no. 1: 25–32. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v5i1.2019.25-32>.

#### **D. Situs internet**

“About ARTJOG”. <https://artjog.id//2022>. Diakses 24 Oktober 2022 pukul 13.00

“ARTJOG 2022, Jadi Pengingat Pemangku Kebijakan Fasilitas Pameran Seni”. <https://merdeka.com>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2022 pukul 17.55

“Which Cloud Storage Service is Right for You?” <http://www.cnet.com/news/onedrive-dropbox-googledrive-and-box-which-cloud-storage-service-is-right-for-you> Diakses 24 Oktober 2023 pukul 18.00

“Aplikasi Andorid Untuk Bisnis Anda”. <https://books.google.co.id/books?id=1> Diakses pada 15 Januari 2024 pukul 19.00.

“Introduction to Google Drive API,” <https://developers.google.com/drive/api/v2/about-sdk>. Diakses 15 Desember 2023 pukul 10.00

#### **E. Wawancara**

Afifah, Dzikra. 19 Mar. 2024. 20.00, Zoom Meeting.

Amrullah, Zulfian. 20 Mar. 2024. 19.00, Zoom Meeting.

Laksono, Stephanus Ari. 15 Mar. 2024. 11.00, Gandhok Coffee.

Paksi, Gading. 18 Mar. 2024. 19.00, Kantor ARTJOG.

Pemad, Heri. 23 Mar. 2024. 15.00, Kantor ARTJOG.

Shintaningrum, Dhona. 18 Mar. 2024. 15.00, Kantor ARTJOG.

Witjaksono, Bambang ‘Toko’. 19 Mar 2024, 15 Mar. 2024, Nitiprayan.